

Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV B Tema Kayanya Negeriku Melalui Strategi Pembelajaran Jeopardy Review

Nukhbatul Bidayati Haka

UIN Raden Intan Lampung
nukhbatulbidayatihaka@radenintan.ac.id

Leni Rosida

UIN Raden Intan Lampung
Lenirosida05@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the ability to think critically in class IV SDN 1 Sukamulya in science subjects through the application of learning strategies jeopardy review. This type of research is a quantitative study using the method research Quasy Experimental Design and the design used is pretest-posttest design. The population in this study were students of class IV (A, B, dan C) SDN 1 Sukamulya Academic year 2019/2020. Totaling 85 students, while the samples in this study were group IVB as the experimental class and class IVC as the control class. The sample was taken using cluster random sampling technique. In this study, the data collection tools used were test, observation, and dokumentation. The instrumen test used was critical thinking essay questions. Hypothesis testing using statistical analysis Independent Sample t-Test. Based on the result of the study obtained the average value of the experimental class 83,00 while the average value of the control class was 76,28. Results hypothesis testing using the analysis of Independent Sample t-Test with a significance level 5% (0,05), i.e. $0,000 < 0,05$ so that H_0 is rijected and H_a is accepted, so it can be drawn conclusion that there is an influence of the jeopardy review learning strategy on critical thinking skills of grade IV students on material wealth of energy sources in Indonesia at SDN 1 Sukamulya Academic Year 2019/2020.

Keywords: *Learning Strategies; Jeopardy Review; Critical Thinking; Natural Science*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis kelas IV SDN 1 Sukamulya pada materi IPA dalam tema kayanya negeriku dengan cara menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *Quasy Eksperimental Group Design* dan menggunakan desain penelitian yakni *Pretest-Posttest Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV (A, B, dan C) SDN 1 Sukamulya Tahun Pelajaran 2019/2020 yang peserta didiknya secara keseluruhan berjumlah 85 peserta didik, sampel pada penelitian ini yakni kelas IV B sebagai kelas penelitian dan kelas IV C berperan sebagai kelas kontrol. Sampel ini diambil dengan menggunakan cara *cluster random sampling*. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu observasi, dan test, serta dokumentasi. Instrument test yang digunakan yakni soal dalam bentuk essay untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik *Independent Sample t-Test*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,00 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 76,28. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis *Independent Sample t-Test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%), yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga hasilnya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IVB pada materi IPA tema kayanya negeriku di SDN 1 Sukamulya Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran; Jeopardy Review; Berpikir Kritis; IPA*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya manusia untuk “memanusiakan manusia”. Pendidikan juga merupakan semua usaha memberdayakan kemampuan yang dimiliki murid, melalui cara membuat suasana pembelajaran yang sesuai karakter murid.¹ Menjadikan manusia yang seutuhnya sesuai tujuan manusia hidup di bumi. Pendidikan menjadi suatu aspek utama sebagai upaya untuk mempersiapkan manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi proses dan tantangan kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara, dan

¹Zulfani Sesmiarni, ‘Kecerdasan Jamak Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar’, TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 1, No. .2 (2014), 180.

pendidikan ini mempunyai posisi yang penting dalam membuat masyarakat sadar mengenai perubahan sosial.² Potensi yang semakin tergali akan menjadi suatu bakat yang baik, melalui bakat yang baik seseorang dapat menghasilkan sesuatu, baikbarang ataupun jasa yang bisa bermanfaat untuk hidupnya sendiri dan orang disekelilingnya. Kebermanfaatan seseorang bagi lingkungan sekitarnya, bagi bangsanya, bagi negaranya dan bagi agamanya merupakan contoh dari ketercapaian suatu tujuan dari pendidikan selama ini.

Pendidikan nasional bertujuan untuk membuat kualitas setiap manusia lebih baik, menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan dan bisa meningkatkan kebudayaan yang baik sebagai warga negara Indonesia yang berjiwa pancasila serta memiliki semangat dan pemahaman yang baik, sehingga bisa kuat, terampil, cerdas, bisa mengembangkan dan menerapkan dengan baik sikap demokratis, bisa menjaga hubungan baik antara sesama, sejahtera jasmani dan rohani.³ Pada dasarnya tujuan pendidikan memuat gambaran mengenai nilai-nilai yang baik dan benar mengenai kehidupan. Hal ini seperti yang tertuang pada UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Indonesia yakni:

Pengembangan manusia menjadi manusia yang memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi baik, mempunyai pengetahuan dan keterampilan sehat jasmani dan rohaninya, serta mempunya rasa tanggung jawab terhadap dirinya, masyarakat, dan nusa serta bagsanya. Hal-hall diatas adalah tujuan pendidikan nasional yang dijelaskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1.⁴

Pendidikan beserta pembelajaran adalah suatu paket yang terpisah. Pendidikan adalah suatu unsur mendasar dari sebuah proses pelaksanaan pendidikan. Konsep pembelajaran yang baik menentukan kualitas suatu

²Hendri Purbo Waseso, 'Studi Kritis Terhadap Kurikulum MI/SD 2013', Jurnal Terampil, 4 (2017), 175.

³Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 198.

⁴Tim Redaksi, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 2.

pendidikan.⁵ Jadi pembelajaran dan pendidikan adalah satu kesatuan yang mempengaruhi satu sama lain. pendidikan yang berkualitas juga dipengaruhi oleh profesionalisme guru pada saat proses belajar mengajar. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung murid membutuhkan pendidik sebagai sumber belajar serta bahan belajar, menjadi pendidik profesional guru harus dapat mengaktualisasi diri yang sesuai apa kemampuan dirinya. Jadi baik tidaknya kualitas pendidikan dipengaruhi salah satu faktor yaitu pendidi.

Dalam proses meningkatkan kualitas pendidikan strategi belajar yang diajarkan harus sesuai kurikulum yang diterapkan. Strategi belajar adalah pola dan prosedur umum aktivitas pembelajaran.⁶ Strategi pembelajaran sama dengan tipe atau jenis pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran juga diartikan sebagai pemanfaatan sumber daya pada saat proses pembelajaran serta sebuah rencan untuk menggunakan metode pembelajaran.⁷ Strategi belajar sendiri berfungsi untuk mengatasi berbagai problematika dan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada kurikulum 2013 pendidik di tuntutan untuk lebih kreatif dan inovatif pada proses pembelajaran. Kemampuan pendidik dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran agar tidak monoton, membosankan, menjenuhkan menjadi sebuah proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik merupakan konteks inovasi pendidik dalam pembelajaran.⁸ Pendidik yang inovatif dapat membuat peserta didik aktif dan senang saat proses belajar mengajar.

Strategi belajar *jeopardy review* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang inovatif. Kemampuan berpikir kritis dan kemampuan

⁵Moh Khoerul Anwar, 'Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar', 02.2 (2017), 98.

⁶Syarif Sumantri, Mohamad, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

⁷Nurdyansyah, Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 2.

⁸Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 21.

berkomunikasi dapat terlatih dengan menggunakan strategi belajar *jeopardy review*. Masalah-masalah yang kompleks di masa yang akan datang dapat dipecahkan oleh peserta didik dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi yang dimiliki.⁹ Melalui kemampuan ini seseorang dapat dengan matang menghadapi setiap masalah yang ada pada kehidupannya. Strategi pembelajaran *jeopardy review* merupakan strategi pembelajaran yang berbasis permainan dan menuntut murid agar mampu berpikir kritis mengenai informasi yang diberikan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Oleh karena itu strategi belajar yang inovatif dan mampu menyesuaikan dengan karakter murid serta dapat melatih kemampuan berpikir tingkat kritis murid adalah strategi belajar *jeopardy review*.

Kegiatan yang dilakukan dengan cara berpikir tentang suatu ide ataupun gagasan yang berhubungan dengan konsep yang ada adalah kegiatan berpikir kritis.¹⁰ Melalui pemberian masalah seseorang akan melakukan aktivitas berpikir sehingga terjadilah berpikir tingkat kritis untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang ada. Istilah berpikir kritis merujuk pada beberapa hal, yakni: pengetahuan misalnya pertanyaan yang saling berkaitan, kemampuan memberikan pertanyaan dan jawaban berpikir kritis pada waktu yang tepat, serta mampu menggunakan pertanyaan kritis tersebut secara kritis.¹¹ Jadi kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berpikir secara logis dan kritis guna menyelesaikan masalah yang dihadapi adalah kemampuan berpikir kritis.

⁹Muhammad Fikri Hasan, Agus Suyatna, and Wayan Suana, 'Development of Interactive E-Book on Energy Resources to Enhance Student's Critical Thinking Ability', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3.2 (2018), 109.

¹⁰Reni Nur Azizah, *Pengaruh Pendekatan Proses Dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Mi Terpadu Muhammadiyah Sukarame*, 2018, 4.

¹¹ M. Neil Browne, Stuart M. Keeley, *Pemikiran Kritis (Panduan Untuk Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan Kritis)*, (Jakarta: PT Indeks, 2015), 2.

Pelajaran IPA sangat erat kaitannya dengan kemampuan berpikir kritis seseorang. Ilmu yang mempelajari tentang gejala alam merupakan ilmu yang disebut ilmu pengetahuan alam (IPA).¹² Bagi murid di sekolah dasar yang mempelajari alam mulai dari fenomena alam disekitarnya. Modal awal bagi anak untuk memecahkan masalah tentang alam disekitarnya yaitu kemampuan berpikir kritis. Oleh sebab itu salah satu strategi yang tepat diterapkan pada saat proses pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna yaitu strategi pembelajaran *jeopardy review*.

Saat observasi di SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, peneliti melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran di kelas IV pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi yang dilakukan, terlihat bahwa pendidik masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi seperti ceramah, diskusi kelompok, pemberian tugas. Pendidik juga kurang memakai strategi belajar yang cocok dengan karakter murid, seperti strategi belajar berbasis permainan, berbasis alam dan lain sebagainya.¹³ Kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang diterapkan inilah yang membuat murid kurang aktif saat proses belajar mengajar berlangsung, hal ini menyebabkan kurang terlatihnya kemampuan berpikir kritis muridnya.

Peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas IV (A, B, C) SDN 1 Sukamulya. Ada beberapa hal yang peneliti dapat dari hasil wawancara bersama wali kelas IV, yaitu masih kurangnya sarana prasarana yang ada di SDN 1 Sukamulya, seperti belum adanya laboratorium IPA sehingga pendidik sedikit kesulitan jika ingin melakukan praktikum pada saat pelajaran IPA. Selain dari sarana dan prasarana sekolah, pendidik juga kurang menggunakan strategi belajar yang menyenangkan dan menarik saat

¹²Samatowa Usman, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2016), 19

¹³Hasil Observasi di SDN 1 Sukamulya, tanggal 21 September 2019.

proses belajar mengajar berlangsung.¹⁴ Pendidik juga terkadang mengalami kendala saat murid mulai merasa bosan dengan penyampaian materi, karena peserta didik kelas IV ini memiliki karakter aktif dan suka bermain, hal ini yang membuat pendidik mengalami kesulitan ketika tidak ada media yang mendukung materi yang sedang dipelajari dan sulit memilih strategi pembelajaran yang akan diterapkan.¹⁵ Di kelas IV pada siswa dominan aktif dari pada dengan siswi.¹⁶

Peneliti juga melakukan survei nilai nilai ulangan harian murid kelas IV (A, B, dan C) SDN 1 Sukamulya pada materi IPA, sebagai berikut:

Tabel.I
Data Nilai Tes Harian Peserta Didik Pada Materi IPA Kelas IV (A, B, C) SDN 1 Sukamulya, Palas Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Nilai		Presentase Ketuntasan (%)	Jumlah Peserta Didik
		$0 \leq x < 65$	$65 \geq x \leq 100$		
1	IVA	14	16	53,3%	30
2	IVB	16	12	42,9%	28
3	IVC	15	12	44,4%	27
JUMLAH		45	40	47%	85

Sumber : Arsip Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Kelas IV Kelas A, B, C di SDN 1 Sukamulya T.A. 2019/2020

Berdasarkan tabel 1 didapatkan data yang menjelaskan bahwa 85 jumlah murid kelas IV hanya 40 murid yang nilainya sesuai KKM sedangkan terdapat 45 murid yang belum sesuai kriteria ketuntasan minimal. Jumlah murid kelas IVA yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal berjumlah 16 murid atau sama dengan 53,3% dari 30 murid. Jumlah peserta didik kelas IVB yang telah memenuhi KKM berjumlah 12 murid atau sama dengan 42,9% dari 28murid. Sedangkan jumlah murid yang telah sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) berjumlah 12 murid atau sama dngan 44,4% dari 27 murid. Dari data di atas menjelaskan bahwa nilainya kurang baik dan belum tuntas keseluruhan. Ketidak tuntas

¹⁴Diah Wahyuningsih. Wawancara Dengan Penulis. SDN 1Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 2019.

¹⁵Mei Dwiyono. Wawancara Dengan Penulis. SDN 1Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 2019.

¹⁶Mastina. Wawancara Dengan Penulis. SDN 1Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 2019.

ini menunjukkan adanya permasalahan dalam proses belajar murid yang mempengaruhi kemampuan murid dalam berpikir kritis.

Menurut Silberman strategi belajar *Jeopardy Review* merupakan strategi yang dirancang seperti permainan populer di TV, pertanyaan diberikan setelah itu peserta memberikan jawaban yang benar.¹⁷ Pembelajaran ini memperbolehkan pendidik untuk mengetahui keluasan materi pelajaran yang telah pahami peserta didik serta berfungsi untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, menegaskan dan merangkum pokok-pokok materi.

Beberapa kelebihan dari strategi pembelajaran *jeopardy review*, antara lain: murid dapat aktif mengikuti proses, murid bisa bekerja sama bersama kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan pendidik, peserta dapat lebih memahami pelajaran yang sudah diberikan oleh guru, murid lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan semangat untuk belajar karena menggunakan media papan *jeopardy*.¹⁸ Selain dari kelebihan, strategi pembelajaran *jeopardy review* juga memiliki kekurangan, antara lain: peserta didik sering gaduh untuk memperebutkan nilai sehingga terciptanya suasana yang kurang kondusif, memerlukan waktu yang cukup banyak lagi dari strategi pembelajaran lain, murid dituntut adanya kegiatan kerjasama tim/kelompok dalam proses diskusi dan permainan.

Dengan kelebihan dari strategi pembelajaran *jeopardy review* ini dapat membantu peserta didik kelas IV SDN 1 Sukamulya Lampung Selatan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Melalui kegiatan aktif dan penalaran yang dituntut dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* ini lah yang melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.

¹⁷Silberman Mel, *101 Ways To Make Training Active*, 2017, 257.

¹⁸ Atikah Fauziyah, *Board Game dalam Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Rumah Kita, 2019), 11.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Lampung Selatan dengan model penelitian kuantitatif. Dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dengan sampel penelitiannya adalah murid kelas IV B dan kelas IV C SDN 1 Sukamulya dengan jumlah keseluruhan 55murid dengan mengambil materi kekayaan sumber energi di Indonesia pada tema kayanya negeriku. Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi belajar *jeopardy review* dan variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis murid kelas IV SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Lampung Selatan. Peneliti memakai metode *quasi experiment* dan menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Kelompok kelas penelitian dan kelas kontrol dipilih menggunakan cara acak kelas. Dalam penelitian ini, baik kelompok kelas eksperimen ataupun kelompok kelas kontrol dibandingkan. Dua kelas diberi *pretest* diawal pembelajaran, selanjutnya diberikan tindakan, dan kemudian diberi *posttest* pada akhir pembelajaran. Guna mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpul data berupa instrumen test, observasi dan dokumentasi.

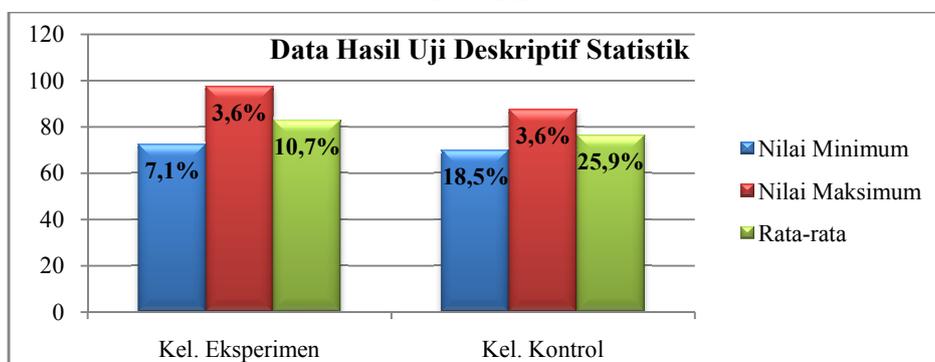
HASIL DAN PEMBAHASAN TEMUAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Lampung Selatan pada tanggal 24 Februari 2020 sampai tanggal 24 Maret 2020. Penelitian ini dilaksanakan pada murid kelas IV B sebagai kelas penelitian dan kelas IVA menjadi kelas kontrol. Strategi belajar *Jeopardy Review* digunakan pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol peneliti menerapkan strategi belajar *everyone is a teacher here*. Dalam penelitian ini 55 murid menjadi sampel dalam penelitian yang terdiri dari kelas IV B dan kelas IVC SDN 1 Sukamulya Lampung Selatan. materi yang digunakan yaitu materi IPA dalam tema kayanya negeriku pada bagian subtema 1 kekayaan sumber energi di Indonesia. Kedua kelas diberikan materi yang sama yaitu tentang kekayaan sumber energi di Indonesia. Setiap kelas

dilakukan 6 kali pertemuan yakni pertemuan pertama dilakukan untuk *pretest*, kemudian pertemuan kedua sampai pertemuan kelima untuk proses pembelajaran, dan pertemuan yang terakhir untuk *posttest* atau test akhir. Test yang diberikan dalam bentuk soal essay yang terdiri dari 10 soal. Pada setiap proses pembelajaran peneliti melakukan observasi aktivitas belajar murid dengan mengisi lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Sebelum melakukan uji hipotesis data hasil penelitian, data sebelumnya telah melalui tahap uji normalitas dan juga uji homogenitas. Uji normalitas data pada penelitian ini telah dilakukan dan hasilnya menyatakan bahwa populasi pada penelitian ini berdistribusi normal. Selain uji normalitas data penelitian ini juga telah diuji homogenitas yang hasilnya menyatakan bahwa hasil *posttest* kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen atau sama. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Data diuji hipotesis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17.0*.

Tabel.2



Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji deskriptif statistik menunjukkan bahwa nilai kemampuan berpikir kritis murid di kelas eksperimen mencapai rata-rata sebesar 83,00 dengan memiliki jumlah murid 28 murid. Sedangkan kemampuan berpikir kritis murid di kelas kontrol mencapai rata-rata sebesar 76,28 dengan memiliki jumlah murid sebanyak 27 murid.

Tabel.3
Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Kritis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar IPA	Equal variances assumed	2.663	.109	4.325	53	.000	6.72222	1.55417	3.60496	9.83949
	Equal variances not assumed			4.349	49.613	.000	6.72222	1.54565	3.61710	9.82735

Hasil uji hipotesis data menggunakan *SPSS Statistics* 17.0 pada tabel 3 memperoleh signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV pada tema kayanya negeriku di SDN 1 Sukamulya.

Soal test yang dipakai pada penelitian ini yaitu soal essay yang telah disesuaikan dengan setiap indikator dari kemampuan berpikir kritis. Uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda dilakukan untuk menguji soal essay yang akan diujikan kepada para murid. Dari hasil uji coba soal terdapat 12 butir pertanyaan dari 15 butir pertanyaan yang dapat digunakan untuk penelitian. 15 pertanyaan tersebut telah diuji cobakan kepada 30 murid kelas V SDN 1 Sukamulya.

Peneliti memakai 10 butir pertanyaan, butir pertanyaan tersebut telah sesuai dengan indikator berpikir kritis yang sudah ada dan telah mengalami uji coba soal sehingga dapat dipakai pada penelitian. 10 pertanyaan dalam bentuk essay ini dipakai untuk test awal atau *pretest* dan test akhir *posttest*. Selain menggunakan soal essay peneliti juga melakukan observasi aktivitas belajar murid dengan cara mengisi lembar observasi yang telah disesuaikan dengan indikator aktivitas belajar muid. Lembar pertanyaan dalam bentuk

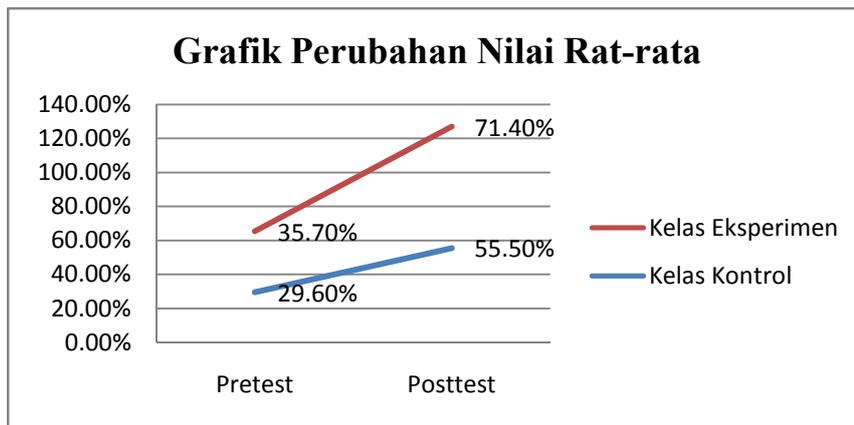
essay dan juga lembar observasi aktivitas belajar digunakan sebagai data hasil penelitian.

Sebelum melakukan uji hipotesis data hasil penelitian, data sebelumnya telah melalui tahap uji normalitas dan juga uji homogenitas. Uji normalitas data pada penelitian ini telah dilakukan dan hasilnya menyatakan bahwa populasi pada penelitian ini berdistribusi normal. Selain uji normalitas data penelitian ini juga telah diuji homogenitas yang hasilnya menyatakan bahwa hasil *posttest* kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen atau sama. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Data diuji hipotesis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17.0*. Untuk uji hipotesis pada penelitian ini diperoleh hasil dengan memperoleh signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi belajar *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis murid kelas IVB pada tema kaynya negeriku di SDN 1 Sukamulya.

Perbedaan terjadi pada saat proses pembelajaran yakni murid lebih aktif pada saat pembelajaran seperti lebih banyak bertanya, menjawab pertanyaan, bekerjasama dan bertanggung jawab dalam mendiskusikan informasi, dapat mengeluarkan pendapat sesuai pengalaman. Informasi yang diberikan dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Saat murid diberikan sebuah informasi peserta didik akan terangsang supaya mulai berpikir dengan daya berpikir pada setiap murid berbeda-beda.

Perbedaan tahap berpikir setiap murid ini membuat murid membutuhkan satu sama lain untuk mendapat pengetahuan lebih dari informasi yang dibagikan. Berbagi pengetahuan antara satu murid dengan murid lainnya dilakukan menggunakan cara diskusi dimana peneliti memberikan informasi pancingan berupa pertanyaan, sehingga murid dituntut agar dapat menganalisis informasi yang terdapat pada pertanyaan sehingga dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan dan jawaban

yang diberikan telah didiskusikan terlebih dahulu dengan teman sekelompoknya. Diskusi antar kelompok ini menciptakan kompetisi yang dapat membuat murid lebih semangat serta aktif pada proses belajar. Hal ini sesuai dengan tujuan strategi belajar *jeopardy review* yang telah dirancang untuk memberikan suatu kesempatan kepada setiap murid agar mampu meningkatkan kemampuan berpikir mereka masing-masing.



Pada grafik perubahan nilai rata-rata siswa siswi kelas IVB dan kelas IVC SDN 1 Sukamulya Lampung Selatan menjelaskan bahwa terdapat perubahan yang signifikan dari nilai rata-rata pada saat pretest di kelas eksperimen yaitu 35,70% dan posttest nya mencapai 71,40%. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest sebesar 29,60% dan nilai rata-rata posttest sebesar 55,50%. Jadi dapat dipahami bahwa penggunaan strategi pembelajaran *jeopardy review* dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan berpikir kritis murid.

Meningkatnya kemampuan berpikir kritis murid setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Jeopardy Review* disebabkan oleh meningkatnya pemahaman murid tema kayanya negeriku yang telah diajarkan, pada proses pembelajaran murid terlihat lebih aktif, dan proses belajar memberikan kesempatan kepada murid supaya saling bertukar pikiran bersama temannya, mengemukakan dan mengembangkan ide-ide untuk menyelesaikan masalah, menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat

proses belajar, keantusiasan murid dalam ikut serta dalam pembelajaran sehingga menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah yang sesuai dalam diskusi kelompoknya. Dengan hal ini pendidik memberikan kesempatan murid untuk mendapatkan informasi yang detail melalui kegiatan berpikir yang kritis. Murid dapat memahami informasi baru melalui diskusi, mengeluarkan pertanyaan, dan memahami pendapat murid lainnya.

Peneliti juga menemukan beberapa kendala yang telah dialami pada saat belajar mengajar berlangsung yang dihadapi pada saat proses pembelajaran yakni murid yang kurang mampu bekerja sama dalam kelompoknya dengan baik, hal ini disebabkan unsur ingin menang sendiri dan sifat individual beberapa murid. Kendala ini dialami peneliti pada saat diskusi kelompok berlangsung, akan tetapi kendala ini dapat diatasi dengan cara menentukan kapten tim (kelompok) pada saat permainan *jeopardy review* berlangsung. Pada saat permainan berlangsung peserta didik dituntut agar dapat bekerja sama untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan kepada murid dan setelah itu kapten tim (kelompok) menyampaikan jawaban yang sudah didiskusikan bersama-sama, sehingga tidak terjadi rebutan ingin menjawab dari masing-masing individu. Sistem perwakilan dalam menjawab pertanyaan ini mengurangi sikap ingin menang sendiri dari setiap murid sehingga murid tetap semangat, aktif serta antusias pada saat mengikuti proses belajar sehingga materi kayanya negeriku yang diajarkan dapat dipahami dengan baik murid dan dapat meningkatkan kemampuan setiap murid untuk berpikir kritis.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima, ditunjukkan dengan hasil analisis data serta uji hipotesis yang sudah dilakukan dan memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi belajar *Jeopardy Review* terhadap kemampuan berpikir kritis murid pada tema kayanya negeriku kelas IV B SDN 1 Sukamulya pada mata pelajaran IPA. Pengaruh strategi belajar *Jeopardy Review* terhadap kemampuan berpikir kritis murid juga ditunjukkan dengan perubahan nilai rata-rata yang terjadi pada kelas eksperimen yaitu pada saat *pretest* sebesar 35,70% sedangkan pada saat *posttest* bertambah menjadi 71,40%. Penambahan presentase nilai rata-rata siswa-siswi ini menunjuknya adanya pengaruh strategi belajar *Jeopardy Review* terhadap kemampuan berpikir kritis murid-murid kelas IVB SDN 1 Sukamullya Lampung Selatan.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *jeopardy review* dapat dipakai sebagai cara lain untuk. Kemudian, dalam proses belajar mengajar seharusnya pihak sekolah serta pendidik menyiapkan fasilitas yang sesuai dengan proses belajar berlangsung seperti alat belajar ataupun bahan ajar/belajar yang nantinya akan dipakai dalam proses belajar agar proses belajar mengajar dengan memakai strategi belajar *jeopardy review* bisa berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Alec, Fisher. “*Berpikir kritis: Sebuah Pengantar*”. Jakarta: Erlangga. 2017.
- Aris, Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2017.
- Avinda Fridanianti, Heni Purwati, and Yanuar Hery Murtianto, ‘*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas Vii Smp N 2 Pangkah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Kognitif Impulsif*’, AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 9.1 (2018), 11.
- Dwiyono, Mei, Wawancara dengan penulis. SDN 1Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 9.
- Eni Fariyarul Fahyuni, Nurdyansyah. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016.
- Atikah, Fauziyah. *Board Game dalam Pembelajaran*. Jawa Tengah: Rumah Kita, 2019.
- Friedman, Harry. *Classroom Jeopardy Teacher’s Guide, Annals of Improbable Research*, 2016.
- Waseso, Hendri Purbo. ‘*Studi Kritis Terhadap Kurikulum MI/SD 2013*’, Jurnal Terampil, 4 (2017), 175.
- Karim, Muh. Kadri, ‘*Pengaruh Penerapan Game Jeopardy Dalam Pembelajaran Remedial Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Di Sd*’, Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 5.1 (2019), 858.
- Mastina, Wawancara dengan penulis, SDN 1Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 2019.
- Melvin Silberman, Elaine Biech, *Active Training (A Handbook of Techniques, Designs, Case Examples and Tips)*, CIRED - Open Access Proceedings Journal, 2015.
- Moh Khoerul Anwar, ‘*Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar*’, 02.2 (2017), 97.

- Muhammad Fikri Hasan, Agus Suyatna, and Wayan Suana, 'Development of Interactive E-Book on Energy Resources to Enhance Student's Critical Thinking Ability', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3.2 (2018), 109.
- Nazhifah mesi Putri dan Fitrawati, 'The Use Of Jeopardy Game To Teach Vocabulary To Young Learner', 12.9 (2018), 3–6
- Neil Browne M., Stuart M. Keeley. *Pemikiran Kritis (Panduan Untuk Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan Kritis)*. Jakarta: PT Indeks. 2015.
- Nursida. 'Perbandingan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Topical Review Dan Tipe Jeopardy Review Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X Sman 16 Makassar', 2017.
- Azizah, Reni Nur. *Pengaruh Pendekatan Proses Dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame*, 2018.
- Ridha Unnafi Walfajri. Nyoto Harjono. 'Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd'. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.2 (2019), 75.
- Sesmiarni, Zulfani. 'Kecerdasan Jamak Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1.2 (2014), 180.
- Silberman Mel. "Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif", Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2019.
- Silberman, Mel. *101 Ways To Make Training Active*, 2017
- Silberman, Mel. *Elaine Biech, and Carol Auerbach, Active Training, Active Training*, 2015.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Syarif Sumantri, Mohamad. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Tim Redaksi. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika. 2016.

Hidayat, Tofik. '*Studi Kasus Penggunaan Permainan Tematit Jeopardy Dalam Belajar Bahasa Inggris*', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 89.

Samatowa, Usman. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks. 2016.

Wahyuningsih, Diah, Wawancara dengan penulis. SDN 1Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 2019.